

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah keterampilan untuk mendapatkan pengetahuan dibidang penelitian yang dapat digunakan untuk menyelidiki masalah-masalah social juga memberikan solusi terhadap topik atau permasalahan yang dihadapi oleh penulis.¹ Solusi atas permasalahan sosial yang dihadapi tersebut diperoleh dari metode penelitian yang mana metode tersebut dapat di pertanggungjawabkan karena dalam menggunakan metode tersebut dilakukan melalui serangkaian proses tahapan sesuai dengan data yang diperoleh dan digunakan.

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan berupa penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif ialah penelitian yang tujuannya untuk mendeskripsikan dan menganalisa fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang, baik secara individu maupun secara kelompok.

Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan fenomenologi.

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian dilakukan didaerah yang menyediakan sumber informasi seperti perpustakaan yang berada didaerah Kediri. Adapaun waktu penelitian dimulai sejak November 2023. Peneliti juga melakukan penelitian di GKJW Sidorejo sesuai dengan judul yang diteliti.

¹ Uber Silalahi. *Metode Penelitian Sosial*. Unpar Press (2006) . Halaman 2-3.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di GKJW Sidorejo, Kecamatan Pare, Kabupaten Kediri peneliti juga mewawancarai bapak pendeta David Prasetyawan S.Si. mengenai pernikahan lintas iman. Bapak pendeta juga menghadirkan satu tokoh Pepantan untuk melengkapi data tentang pernikahan lintas iman. Partisipasi peneliti dalam mengamati fenomena tersebut bersifat pasif.

D. Sumber Data

Definisi data adalah suatu deskripsi atau kejadian yang di hadapi dan dijumpai oleh peneliti. Data bisa berupa catatan-catatan yang diterima oleh dan diperoleh dari hasil wawancara, observasi, buku, laporan, dan sebagainya.

Sumber data digolongkan menjadi dua bagian, yaitu:

a. Sumber Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung, artinya data tersebut diperoleh dari sumber aslinya tidak melalui perantara media apapun. Data primer berkaitan dengan objek material penelitian. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan dengan mengamati apa saja yang dilakukan oleh GKJW dalam mengembangkan agamanya. Selain mengobservasi, penulis juga mewawancarai jemaat GKJW yang merupakan pelaku perkawinan GKJW Sidorejo Kecamatan Pare, pelaku perkawinan dalam misi pengembangan protestan, serta tokoh agama lain atau ulama yang tersaji dalam tabel di bawah ini antara lain sebagai berikut :

Table 3.1 Narasumber Jemaat GKJW Sidorejo Kecamatan Pare

No.	Nama	Usia	Pekerjaan
1.	Pdt. David Prasetyawan, S.Si	35 tahun	Pendeta
2.	Pnt. Adi Purwanto	45 tahun	Utusan Majelis
3.	Pnt. Endang Asmorowati	45 tahun	Utusan Majelis
4.	Yefta Teddy	29 tahun	Guru
5.	Vrintit Dio	22 tahun	Mahasiswa
6.	Soni	27 tahun	Wiraswasta
7.	Ika Debby	25 tahun	Pelaku Nikah
8.	Imam Nawawi	39 tahun	Ulama
9.	Eko Budiono	24 tahun	Pelaku Nikah
10.	Arina Rahmawati	21 tahun	Pelaku Nikah
11.	Zen Solikin	54 tahun	Guru
12.	Bapak M	49 tahun	Petani

b. Sumber Data Sekunder

Sumber sekunder merupakan sumber pendukung dalam memperoleh data yaitu dari buku-buku, jurnal, penelitian ilmiah terdahulu yang masih berkaitan dengan tema pembahasan.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti meliputi observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka, diantaranya meliputi :

a. Observasi

Teknik observasi dapat didefinisikan sebagai suatu metode pengumpulan data dengan cara menemukan dahulu dan mencatat fenomena yang muncul dan terjadi pada daerah yang diobservasi dengan cara melihat, memperhatikan secara cermat dan detail². Observasi yang peneliti lakukan pada GKJW Sidorejo Kecamatan Pare Kabupaten Kediri.

Pada penelitian ini, peneliti akan mereview apasaja nilai moderasi beragama yang diimplementasikan oleh GKJW jemaat Sidorejo Kecamatan Pare Kabupaten Kediri, peneliti juga berpartisipasi secara pasif kepada subjek yang diamati, peneliti juga mengamati kegiatan yang ditunjukkan dalam bentuk kehadiran dalam kegiatan yang dilaksanakan.

b. Wawancara

Metode wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara. Dalam wawancara, proses memperoleh data atau menggali data yang peneliti lakukan yaitu melalui sesi tanya jawab yang dilakukan dengan narasumber yang relevan³.

Selain wawancara secara formal, peneliti juga mewawancarai narasumber dengan wawancara yang tidak berstruktur. Wawancara yang tidak berstruktur bersifat fleksibel dan lebih lugas. Wawancara berlangsung secara natural, menggali pikiran dan gagasan informan

² Anggito, Albi, and Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher), 2018, halaman 13-17.

³ Windra, Windra. *Analisis Pelayanan Customer Service terhadap Kepuasan Pelanggan Pt. Radja Rateuk Indotama*. Diss. Universitas Mercu Buana Yogyakarta, 2022, halaman 23-31.

secara terbuka tanpa adanya pedoman wawancara. Pertanyaan yang diajukan juga mempunyai sifat fleksibel tetapi tidak meniadakan tujuan dari diadakannya wawancara. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan sesuai dengan tujuan dilaksanakannya penelitian.

Tujuan penelitian menggunakan metode wawancara ini yaitu untuk memperoleh kevalidan data secara langsung, nyata, terang, dan kongrit mengenai Misi Protestan Melalui Perkawinan (Studi Kasus Gereja Kristen Jawi Wetan di Sidorejo Kecamatan Pare Kabupaten Kediri).

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu bentuk catatan peristiwa yang sudah berlalu dan dapat disajikan dalam berupa tulisan, gambar, atau karya-karya lainnya yang di monumenkan dari individu atau kelompok⁴. Teknik documenter ini digunakan untuk memperoleh dan mengumpulkan informasi dengan meneliti dan menelaah benda-benda seperti buku, jurnal, dokumen, foto, rekaman, atau benda yang berupa cetakan yang berkaitan dengan masalah untuk diinterpretasikan dan dianalisis oleh peneliti secara detail.

Dalam penelitian ini juga, peneliti akan menggunakan smartphone untuk dapat melakukan dokumentasi. Penggunaan smartphone ini lebih mudah dalam mengaplikasikannya seperti mengambil gambar, dan merekam wawancara. Metode ini memungkinkan peneliti untuk dapat menggambarkan proses pelaksanaan Misi Protestan Melalui

⁴ Halawa, Mestiyanti. "Gaya Bahasa Perbandingan pada Novel "Jalan Pasti Berujung" karya Benyaris Adonia Pardosi." *Kohesi: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* No. 2. Vol. 1. 2021

Perkawinan (Studi Kasus Gereja Kristen Jawi Wetan di Sidorejo
Kecamatan Pare Kabupaten Kediri)

F. Pengecekan Keabsahan Temuan

Keabsahan data merupakan padanan dari konsep kesahihan dan keandalan menurut versi penelitian kuantitatif dan disesuaikan dengan tuntunan pengetahuan, kriteria, dan paradigma sendiri⁵. Keabsahan data merupakan derajat kepercayaan atau kebenaran hasil suatu penelitian. Menurut Lincoln dan Guba keabsahan data di dalam penelitian kualitatif merupakan suatu realistik itu bersifat majemuk dan dinamis, sehingga tidak ada yang konsisten dan berulang seperti semula. Keabsahan data dapat dicapai dengan menggunakan proses pengumpulan data dengan teknik triangulasi data.⁶

Triangulasi data merupakan teknik pengumpulan data yang sifatnya menggabungkan berbagai data dan sumber yang telah ada. Menurut Wijaya, triangulasi data merupakan teknik pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Maka terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu⁷.

⁵ Hadi, Abd. *Penelitian kualitatif studi fenomenologi, case study, grounded theory, etnografi, biografi*. CV. Pena Persada (2021) halaman 10-12.

⁶ Abdussamad, H. Zuchri, and M. Si Sik. *Metode penelitian kualitatif*. CV. Syakir Media Press. (2021). halaman 23-25.

⁷ Wijaya, Hengki. *ANALISIS DATA KUALITATIF: sebuah tinjauan teori & praktik*. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray. (2019) halaman 13-15.

G. Analisis Data

Analisa data merupakan suatu rangkaian kegiatan untuk melakukan pengelompokkan data dalam memperoleh nilai ilmiah maupun alamiah. Analisa data dilakukan setelah data yang diperoleh dari literature yang digunakan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian. Teknik analisis yang dipakai pada penelitian ini adalah teknik analisis deskripsi yang dilakukan pada variable-variabel data untuk menggambarkan apa yang ada dan pendapat yang terus berkembang serta prosedur yang sedang berlangsung.

Teknik analisis data dilakukan pada saat proses pengumpulan data dan sebelum proses pengumpulan data dengan menggunakan metode sebagai berikut :

- a. Metode fakta atau data yang dikumpulkan dari berbagai sumber data yang diterima melalui proses observasi atau pengamatan, wawancara, dokumentasi, studi pustaka, dan lain-lain dengan membaca, menelaah, dan mempelajarinya secara mendetail.
- b. Data yang telah direduksi dan disusun secara sistematis akan mendapat poin-poin penting dari focus penelitian agar lebih terlihat dan nampak kejelasannya.
- c. Data yang direduksi lalu disusun dalam unit yang membantu menentukan kategori dan unit dengan tanda khusus yang memungkinkan pengelolaan dan penggunaan data yang nyaman dan praktis.
- d. Kesimpulan ditarik ketika pengumpulan data dan dianggap cukup dan dinyatakan secara lengkap⁸.

⁸ Ramdhan, Muhammad. *Metode penelitian*. Cipta Media Nusantara, 2021, halaman 68-71.